



**KONTRIBUSI ENSIKLIK *LAUDATO SI'* BAGI
PEMBENTUKAN KEPEKAAN HATI NURANI UNTUK
MENGATASI KRISIS EKOLOGI**

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Program Studi Ilmu Teologi

OLEH:

ADRIANUS SOKO ARAN

NIRM: 18789

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister (S2) Teologi

Pada: Senin, 23 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI:

1. Moderator : Yanuarius Lobo, Lic.
2. Penguji I : Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
3. Penguji II : Dr. Georg Kirchberger
4. Penguji III : Ferdinandus Sebo, S. Fil. Lic.

[Handwritten signatures of the examiners]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA: ADRIANUS SOKO ARAN

NIM: 18789

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: “KONTRIBUSI ENSIKLIK *LAUDATO SI* BAGI PEMBENTUKAN KEPEKAAN HATI NURANI UNTUK MENGATASI KRISIS EKOLOGI” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, 01 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Adrianus Soko Aran

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ADRIANUS SOKO ARAN
NIM : 18789
PROGRAM STUDI : TEOLOGI KONTEKSTUAL
JENIS : NASKAH PUBLIKASI
JUDUL TESIS : **KONTRIBUSI ENSIKLIK *LSUDATO SI'*
BAGI PEMBENTUKAN KEPEKAAN
HATI NURANI UNTUK MENGATASI
KRISIS EKOLOGI**

Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan STFK Ledalero atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan, mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan STFK Ledalero, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan STFK Ledalero, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ledalero, 01 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Adrianus Soko Aran

KATA PENGANTAR

Krisis ekologi merupakan ancaman terbesar bagi keberlangsungan hidup manusia. Penaklukan serta eksploitasi atas sumber-sumber daya alam telah mencapai titik yang mengancam segi keramahan lingkungan hidup: lingkungan hidup sebagai sumber daya alam, beresiko mengancam lingkungan hidup sebagai rumah. Lingkungan alam sebagai rumah bagi manusia di mana manusia bisa memperoleh makanan untuk kelangsungan hidupnya menuntut agar manusia harus menjaga dan merawatnya dengan sebaik-baiknya. Sudah saatnya manusia harus meninjau kembali kepekaan hati nuraninya. Kepekaan hati nurani manusia menjadi alternatif terakhir bagi manusia untuk menyelamatkan alam dari kehancuran. Menyadari bahwa hati nurani memiliki beberapa kelemahan, maka Ensiklik *Laudato Si'* dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kepekaan hati nurani. Kontribusi *Laudato Si'* bagi pembentukan kepekaan hati nurani sangat urgen jika membaca realitas kerusakan alam dewasa ini. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari ada begitu banyak pihak yang telah bersedia memberi kontribusi berupa pikiran dan tenaga dengan cara mereka masing-masing. Oleh karena itu, penulis haturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik demi memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Selain itu, penulis haturkan limpah terima kasih kepada:

- Dr. John Monfort Prior, sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan setia menjadi pembimbing dalam proses pengerjaan skripsi ini. Dengan wawasan yang begitu luas dan kerendahan hati serta kesabaran yang begitu besar, beliau telah membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Walaupun pada akhirnya beliau tidak sempat hadir dalam sidang tesis ini karena kesehatan terganggu.
- Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, sebagai dosen pengganti pembimbing I yang bersedia menjadi pembimbing I pada kelanjutan penulisan tesis hingga saat sidang tesis ini dilaksanakan. Selanjutnya Dr. Otto Gusti

Ndegong Madung menjadi pembimbing sah dan dinyatakan berhak menandatangani tesis ini.

- Dr. Georg Kirchberger sebagai dosen pembimbing II yang selalu sabar dan setia membaca, mengoreksi, dan menambah wawasan baru bagi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.
- Ferdinandus Sebo, Drs. Lic, selaku penguji yang telah memberikan kontribusi berupa pikiran dan tenaga yang berarti bagi pendalaman sekaligus mengoreksi demi menyempurnakan tesis ini.
- Yanuarius Lobo, Drs. Lic, selaku moderator yang telah memoderasi proses ujian Tesis.
- Lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- Orang tua tercinta (Alm. Bapak Hendrikus Haru Aran dan Alm. Mama Veronika Lasa Wolo), yang telah berusaha dengan penuh kesetiaan dan kebijaksanaan membesarkan dan mendidik penulis untuk hidup saling mengasihi yakni mengasihi Tuhan, sesama dan seluruh alam ciptaan. Saudara dan saudari (Alm. Kakak Marselus Teka Aran, adik Didimus Dolan Aran dan Florida Mia Aran) serta keluarga besar yang dengan caranya masing-masing memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan semua perkuliahan dan tesis ini.
- Sama saudara CSF Kost Wairpelit dan secara istimewa sama saudara seangkatan serta kepada semua pihak yang dengan caranya tersendiri telah membantu, memotivasi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya penulis pun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan hati menerima semua usul-saran dan catatan-catatan kritis dari pembaca demi penyempurnaan karya ini.

STFK Ledalero, 01 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Adrianus Soko Aran. 18.789. *Kontribusi Ensiklik Laudato Si Bagi Pembentukan Kepekaan Hati Nurani Untuk Mengatasi Krisis Ekologi*. Tesis program Pascasarjana, program Magister Teologi, STFK Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendalami dan memahami isi Ensiklik *Laudato Si* tentang krisis ekologi (2) meninjau kelemahan-kelemahan hati nurani dalam usaha mengatasi krisis ekologi (3) menemukan makna Ensiklik *Laudato Si* dan kontribusinya untuk meningkatkan kepekaan hati nurani. (4) untuk menyadarkan penulis, bahwa krisis ekologi menjadi masalah serius yang perlu ditanggapi secara serius pula.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Objek yang diteliti adalah Ensiklik *Laudato Si* dan sejumlah literatur yang mengulas tentang hati nurani. Wujud data dalam penelitian ini berupa jenis dan bentuk pustaka. Dalam proses penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode kepustakaan. Penulis mempelajari dan memahami buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan tema, dan media internet yang dapat membantu untuk menemukan bahan yang dapat dijadikan referensi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, bahwa alam merupakan tempat manusia menggantungkan seluruh kehidupannya. Atas dasar inilah, maka manusia berkewajiban menjaga dan memelihara alam beserta seluruh isinya agar tetap lestari. Kesadaran akan betapa pentingnya menjaga kelestarian alam bagi kehidupan manusia hendaknya menjadi tanggung jawab pribadi semua orang.

Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si'*, mengajak manusia menempatkan cara pandang baru terhadap alam sebagai usaha meningkatkan kepekaan hati nurani untuk mengatasi krisis ekologi. Beberapa pikiran penting dalam *Laudato Si'* yang menjadi acuan bagi perubahan cara pandang antara lain: Bumi adalah rumah bersama, ekologi yang integral, solidaritas kosmis dan pertobatan ekologis.

Kata-Kata Kunci: ekologi, krisis ekologi, hati nurani, kepekaan hati nurani, Ensiklik *Laudato Si*.

ABSTRACT

Adrianus Soko Aran. 18.789. **The Contribution of *Laudato Si's* Encyclical to Formation of Conscience Sensitivity to Overcome the Ecological Crisis.** Thesis of the Postgraduate program, Master of Theology program, STFK Ledalero. 2022.

This study aims to (1) explore and understand the contents of the Encyclical *Laudato Si'* on the ecological crisis (2) review the weaknesses of conscience in an effort to overcome the ecological crisis (3) find the meaning of the Encyclical *Laudato Si'* and its contribution to increasing conscience sensitivity. (4) to make the writer aware that the ecological crisis is a serious problem that needs to be taken seriously as well.

The method used in this research is literature study. The object under study is the Encyclical *Laudato Si'* and a number of literatures that discuss the conscience. The form of data in this study is in the form of types and forms of libraries. In the process of writing this scientific paper, the author uses the bibliography method. The author studies and understands books, literature related to the theme, and internet media which can help to find material that can be used as a reference.

Based on the results of the study, it was concluded that nature is a place where humans depend for their entire life. On this basis, humans are obliged to protect and preserve nature and all its contents in order to remain sustainable. Awareness of how important it is to preserve nature for human life should be everyone's personal responsibility. Pope Francis in his Encyclical *Laudato Si'*, invites people to place a new perspective on nature as an effort to increase the sensitivity of conscience to overcome ecological crises. Some of the important thoughts in *Laudato Si'* that become a reference for changing perspectives include: Earth is a common home, integral ecology, cosmic solidarity and ecological conversion.

Keywords: ecology, ecological crisis, conscience, conscience sensitivity, Encyclical *Laudato Si'*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PAUS FRANSISKUS DAN ENSIKLIK <i>LAUDATO SI'</i>	9
2.1 Siapa Itu Paus Fransiskus?	9
2.1.1 Latar Belakang Pendidikan	9
2.1.2 Karir Paus Fransiskus	9
2.2 Ensiklil <i>Laudato Si'</i>	10

2.2.1 Latar Belakang Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	10
2.2.2 Tujuan Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	13
2.2.3 Pembagian dan Isi Ensiklik <i>Laudato Si'</i>	13
2.2.3.1 Apa Yang Terjadi Dengan Rumah Kita Bersama	14
2.2.3.2 Kabar Baik Penciptaan.....	17
2.2.3.3 Akar Manusiawi Krisis Ekologi.....	20
2.2.3.4 Ekologi Integral	23
2.2.3.5 Beberapa Pedoman Orientasi dan Aksi	24
2.2.3.6 Pendidikan dan Spiritualitas Ekologi.....	24
2.3 Kesimpulan	27
BAB III HATI NURANI.....	29
3.1 Pengantar	29
3.2 Pengertian Hati Nurani	29
3.2.1 Arti Etimologis	29
3.2.2 Arti Realis	30
3.2.2.1 Hati Nurani Dalam Arti Luas	30
3.2.2.2 Hati Nurani Dalam Arti Sempit.....	31
3.3 Gambaran Umum Hati Nurani.....	33
3.3.1 Istilah-Istilah.....	33
3.3.1.1 Kesadaran Moral	33
3.3.1.2 Perbuatan Moral	34
3.3.1.3 Hati Nurani	35
3.3.2 Hubungan Timbal Balik Antara Kesadaran Moral, Perbuatan Moral	

Dan Hati Nurani.....	36
3.4 Kemutlakan Hati Nurani Dan Rasionalitas Hati Nurani.....	37
3.4.1 Kemutlakan Hati Nurani.....	37
3.4.2 Rasionalitas Hati Nurani	38
3.5 Fungsi Hati Nurani	39
3.5.1 Hati Nurani Sebagai Moral Subjektif	39
3.5.2 Hati Nurani Sebagai Norma Moral Seumur Hidup.....	42
3.6 Prinsip Universal Hati Nurani	43
3.6.1 Kejujuran	44
3.6.2 Kebenaran.....	45
3.6.3 Solidaritas	46
3.6.4 Cinta Kasih	47
3.7 Kesimpulan	49
BAB IV PANDANGAN ENSIKLIK <i>LAUDATO SI'</i> TENTANG REALITAS	
KRISIS EKOLOGI SEBAGAI AKIBAT DARI KRISIS HATI	
NURANI	51
4.1 Pengantar	51
4.2 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> : Krisis Ekologi Adalah Krisis Hati Nurani.....	53
4.2.1 Kerusakan Hutan Merupakan Pengabaian Terhadap	
Nilai-nilai Hati Nurani	58
4.2.2 Kerusakan Hutan Mengakibatkan Krisis Nilai Hati Nurani	
Yang Lain	61
4.2.2.1 Polusi dan Perubahan Iklim.....	61
4.2.2.2 Persoalan Air	63

4.2.2.3 Hilangnya Keanekaragaman Hayati.....	64
4.2.3 Kerusakan Hutan Merupakan Salah Satu Bentuk Pembangkangan Terhadap Hati Nurani.....	64
4.3 Krisis Hati Nurani Pemicu Krisis Ekologi.....	66
4.3.1 Faktor Internal.....	67
4.3.1.1 Hati Nurani Yang Lemah.....	67
4.3.1.2 Hati Nurani Yang Ragu-Ragu.....	67
4.3.1.3 Hati Nurani Yang Keliru.....	68
4.3.1.4 Hati Nurani Yang Bingung.....	68
4.3.2 Faktor Eksternal.....	69
4.3.2.1 Lahan Pertanian Yang Berpindah-Pindah.....	69
4.3.2.2 Pertambangan.....	71
4.3.2.3 Pertumbuhan Jumlah Penduduk.....	72
4.4 Ekologi Hidup Sehari-hari: Hati Nurani Dalam Relasi Dengan Alam....	73
4.4.1 Sikap Hormat Terhadap Alam (<i>Respect For Nature</i>).....	74
4.4.2 Tanggung Jawab Terhadap Alam (<i>Responsibility For Nature</i>).....	76
4.4.3 Solidaritas Kosmis (<i>Cosmic Solidarity</i>).....	77
4.4.4 Kasih Sayang Dan Kepedulian Terhadap Alam (<i>Caring For Nature</i>) ...	78
4.4.5 Prinsip <i>No Harm</i>	80
4.4.6 Prinsip Demokrasi.....	81
4.5 Ekologi Yang Integral:Tuntutan Konkret Hati Nurani.....	82
4.5.1 Menggunakan Sumber Daya Alam Secara Bertanggung Jawab.....	83
4.5.2 Mengutamakan Kepentingan Alam Terhadap Kepentingan Teknologi.....	84
4.5.3 Hemat dan Bersikap Kritis Dalam Penggunaan.....	85
4.5.4 Menjamin Kelangsungan Margasatwa.....	86

4.6 Jawaban Atas Tangisan Bumi	89
4.6.1 Hati Nurani Sebagai Hukum Kodrat Untuk Melindungi Lingkungan Hidup.....	89
4.6.2 Hati Nurani Sebagai <i>Optio Fundamentalis</i> Dalam Memerangi Krisis Ekologi.....	92
4.7 Kesimpulan	94
BAB V PEMBENTUKAN KEPEKAAN HATI NURANI UNTUK MENGATASI KRISIS EKOLOGI	97
5.1 Pengantar	97
5.2 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> : Seruan Untuk Meningkatkan Kepekaa Hati Nurani.....	98
5.2.1 Seruan Etis Untuk Bertanggung Jawab Terhadap Kerusakan Alam....	98
5.2.2 Seruan Untuk Meningkatkan Aksi Kepekaan Hati Nurani Di Tengah Krisis Ekologi	100
5.2.3 Krisis Ekologi Sebagai Salah Satu Wujud Krisis Hati Nurani.....	103
5.3 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> : <i>Optio Fundamentalis</i> Pembentukan Kepekaan hati Nurani	105
5.3.1 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> Pelita Bagi Pembentukan Kepekaan Hati Nurani.....	106
5.3.2 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> : Ajakan Memurnikan Kepekaan Hati Nurani Untuk Mengutamakan Kepentingan Alam Di Atas Kepentingan Teknologi	108
5.3.3 Ensiklik <i>Laudato Si'</i> : Pemurnia Respon Hati Nurani Terhadap Sumber Daya Alam Yang Terbatas	110

5.3.4	Ensiklik <i>Laudato Si</i> : Seruan Menuju Hati dan Dunia Baru	112
5.3.5	<i>Laudato Si</i> : Norma Moral Pembentukan Kepekaan Hati Nurani.....	113
5.4	Kontribusi Ensiklik <i>Laudato Si</i> ' Terkait Pembentukan Kepekaan Hati Nurani.....	115
5.4.1	Perubahan Cara Pandang dan Perilaku	116
5.4.2	Keterlibatan Semua Manusia Dalam Meningkatkan Kepekaan Hati Nurani.....	120
5.4.2.1	Keluarga.....	121
5.4.2.2	Lembaga Pendidikan, Sekolah dan Kampus.....	125
5.4.2.3	Keterlibatan Agama-agama	127
5.4.2.4	Komisi JPIC.....	128
5.4.2.5	Media Massa	129
5.4.2.6	Pemerintah.....	131
5.5	Kesimpulan	133
BAB VI PENUTUP		135
6.1	Kesimpulan	135
6.2	Catatan Kritis.....	139
6.3	Usul Saran.....	140
DAFTAR KEPUSTAKAAN		143